

Pemilih Milenial: Melampaui Tagar dan Tak Sekadar Disasar

Lia Toriana
Founder Youth Proactive



Tentang Youth Proactive

Mendorong Partisipasi Bermakna Kaum Muda dalam Demokrasi Indonesia

Youth Proactive lahir pada November 2012. Seiring dengan dinamika gerakan dan organisasi, Youth Proactive menjadi organisasi mandiri berstatus perkumpulan pada 2018. Kami menggunakan pendekatan kerelawanan dalam mendorong partisipasi bermakna kaum muda dalam perwujudan demokrasi Indonesia.

Kunjungi kami di www.youthproactive.com

Instagram: [yproactive](https://www.instagram.com/yproactive)

Twitter: [@youthproactive!](https://twitter.com/youthproactive!)

Menjangkau Milenial usia 17-30 tahun bersama jejaring kaum muda di Indonesia

Lahir dalam isu pendidikan antikorupsi, HAM, dan demokrasi, Youth Proactive bermitra bersama banyak komunitas kaum muda di setidaknya 17 provinsi di Indonesia. Selain itu, Youth Proactive memiliki setidaknya 30 relawan aktif serta para alumni yang aktif bekerja di isu sosial, politik, ekonomi, pembangunan, dan lingkungan hidup, baik dalam institusi pemerintahan, NGO, ataupun sektor swasta.

Konten Presentasi

- ⊗ Pemilih Milenial: Apa dan Siapa?
- ⊗ Peta Pemilih Milenial di Indonesia
- ⊗ Tantangan Pemilih Milenial pada Pemilu Serentak 2019
- ⊗ Pemilih Milenial: Aktor Penting yang Melampaui Tagar dan Tak Sekadar Disasar

1.

Pemilih Milenial: Apa dan Siapa?

"Sana-sini *ngaku* sebagai milenial, namun apa dan siapa pemilih milenial itu?"

“Ma’ruf Amin itu milenial juga, dan milenial itu bukan masalah umur [tapi] masalah perbuatan, sikap. Jadi itu bagian dari kombinasi antara nasionalis-religius” ~ Oesman Sapta Odang, Ketua Umum Partai Hanura (September 2018)



"...Sandiaga adalah cawapres yang berpenampilan *stylish*, ...namun berpegang teguh pada ajaran Islam. Insya Allah, Sandi adalah santri di abad milenial." ~ Sohibul Iman, Presiden PKS (September 2018)



A

MEMAHAMI PERILAKU GENERASI MILENIAL

Topik tentang generasi milenial selalu banyak diperbincangkan oleh masyarakat. Tidak hanya dari segi pendidikan dan teknologi, tetapi juga perilaku milenial yang berbeda dengan generasi sebelumnya.

3 Teknologi yang Lekat Pada Milenial

1 **Televisi berwarna**

2 **Handphone**

3 **Internet**



Milenial
Disebut generasi Y

Mereka yang lahir pada kisaran **1980-2000-an.**

Milenial adalah generasi pertama dengan status **Digital Native**

TAHUKAH ANDA!

Survei Alvara Research Center (Januari 2018) menyebutkan bahwa milenial memiliki **9 perilaku yang melekat.**

1 dari 3 penduduk Indonesia adalah Milenial



8 dari 10 Generasi Milenial terkoneksi dengan Internet.



1 KECANDUAN INTERNET

Milenial rata-rata konsumsi internet 7 jam sehari.

2 MUDAH BERPALING KE LAIN HATI

Loyalitas milenial terhadap merek/produk rendah. Ini juga berlaku bagi pasangan.

3 KERJA CEPAT, KERJA CERDAS

Milenial bukan generasi pemalas. Mereka bisa bekerja lebih efektif.

4 LIBURAN KAPAN SAJA, DI MANA SAJA

Travelling adalah kebutuhan primer untuk menunjukkan jati diri bagi Milenial.

5 BISA APA SAJA

Multitasking, melakukan dua-tiga pekerjaan sekaligus.

6 DOMPET TIPIIS

Milenial lebih suka dan lebih sering bertransaksi secara *cashless/nontunai*

7 CUEK DENGAN POLITIK

Milenial menganggap politik adalah urusan orangtua.

8 SUKA BERBAGI

Milenial memiliki kemurahan hati untuk berbagi & aktivitas sosial

9 TIDAK HARUS MEMILIKI

Selama bisa menyewa, memiliki barang bukanlah suatu keharusan.

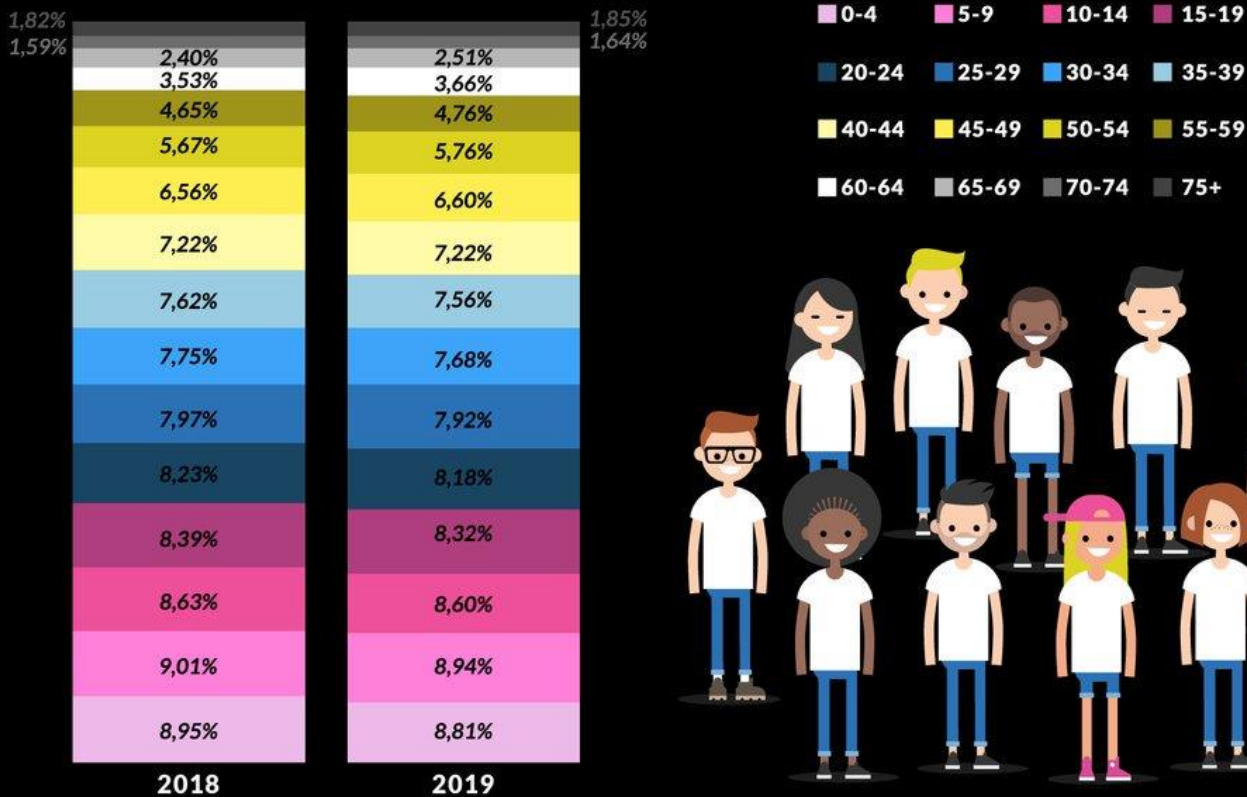
Pemilih Milenial:

- ✓ Usia
- ✓ Karakteristik
- ✓ Wilayah tempat tinggal
- ✓ Kelas ekonomi
- ✓ Akses informasi

2. Peta Pemilih Milenial di Indonesia

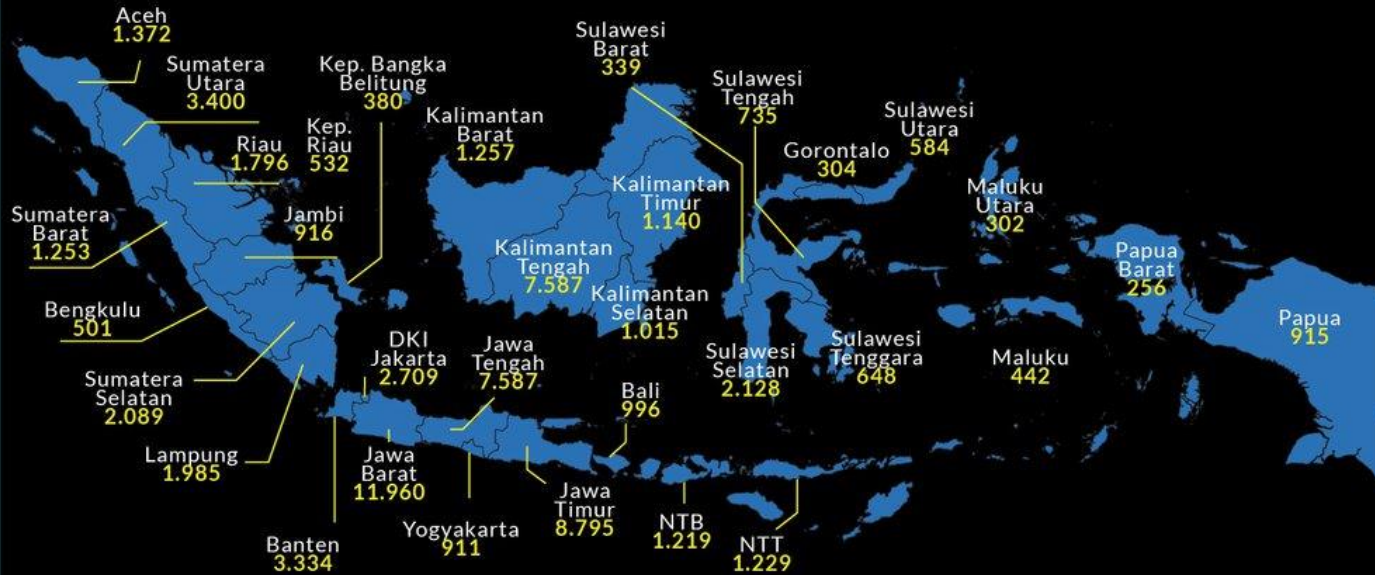
“Hampir sebagian besar peserta pemilu berebut menjanging suara pemilih milenial, namun di mana sajakah suara mereka besar berada?”

Proyeksi Penduduk Menurut Kelompok Umur



Proyeksi Sebaran "Milenial" Di Indonesia

(dalam ribu)



Keterangan:

Data merupakan proyeksi penduduk untuk usia 20-34 tahun untuk tahun 2019

Data dalam Publikasi Proyeksi Penduduk BPS Pusat belum menyertakan Kalimantan Utara sebagai provinsi terpisah.

Sebelumnya, beberapa wilayah Kalimantan Utara masuk dalam provinsi Kalimantan Timur.



Tidak ada deskripsi yang secara utuh dapat menggambarkan karakteristik kelompok milenial. Sebagian berkarakter liberal dan sekuler, tapi ada pula yang menggambarkan mereka religius yang cenderung konservatif. Bahkan, ada yang menyebut mereka apatis dan pasif terhadap dinamika politik, juga kurang rasa nasionalisme. Artinya, suara mereka dalam pemilu tidak mudah diasumsikan menjadi satu karakteristik dan diolah menjadi satu kecenderungan suara tertentu.

3.

Tantangan Pemilih Milenial pada Pemilu Serentak 2019

“Bisa jadi, sebagian besar pihak sekadar menganggap pemilih milenial sebagai objek pendulang suara, tidak lebih.”

Tantangan Pemilih Milenial

Sumber informasi

Sumber informasi bagi milenial jelas beragam, namun tidak sedikit milenial yang masih dipengaruhi oleh keluarga/ pemuka agama/ tokoh dalam menentukan pilihan mereka

Tidak terlibat secara bermakna

Sebagian besar pihak hanya menganggap milenial sebagai pendulang suara. Semua sebatas *gimmicks* dan minim pelibatan bermakna.

Akses informasi

Informasi mengenai peserta pemilu jelas penting bagi pemilih milenial, namun apakah ruang diskusi tersedia bagi mereka melakukan ruang klarifikasi atau bertanya/ mengetahui lebih lanjut?

Sekadar janji bukan bukti

Kebutuhan riil pemilih milenial pada dasarnya terletak pada kondisi ekonomi dan kepastian kerja. Apakah calon pemimpin mereka sudah tuntas menjawab kebutuhan ini?

Kejemuan

Hal ini mungkin tidak dialami bagi mereka yang adalah pemilih pemula, namun kejemuan rentan terjadi bagi mereka yang sudah jemu dan "muak" pada janji-janji politisi.

Partisipasi semu dan minim nilai

Alih-alih partisipasi, pemilih milenial hanya akan digiring dalam mobilisasi semata untuk menggunakan/ tidak hak pilih mereka.

4.

Pemilih Milenial: Aktor Penting Melampaui Tagar dan Tak Sekadar Disasar

“Penting dan mendesak melibatkan pemilih milenial sebagai aktor penting yang melampaui hobi *selfie* dan memikirkan diri sendiri.”

A vibrant nightclub scene with a DJ and a crowd. The DJ is on a stage, illuminated by blue and purple lights, with a laptop and DJ equipment. The crowd is in the foreground, with many people raising their hands. The background is filled with colorful laser lights and a large screen displaying a cityscape. The overall atmosphere is energetic and lively.

TERLALU SERING MILENIAL
DISUDUTKAN DAN DIREMEHKAN.
WAKTUNYA MEREKA
DIDENGARKAN.

Mendorong Partisipasi Bermakna Pemilih Milenial dalam Pemilu 2019

1

Mendengarkan dan membuat strategi bersama generasi milenial secara inklusif

Dalam menjawab kebutuhan riil generasi milenial, peserta pemilu idealnya melibatkan aktif para calon pemilu secara strategis dan inklusif. Penting juga berpihak dan mendengarkan mereka.

2

Strategi membangun politik pemberdayaan pemilih milenial pasca-Pemilu 2019

Para politisi terpilih memiliki agenda untuk secara terbuka diawasi dan ditegahi janji-janjinya oleh pemilih milenial ini.

3

Menyiapkan ruang inklusif bagi para generasi milenial terlibat dalam ruang-ruang pembangunan

Setelah politisi terpilih, penting menyiapkan ruang-ruang generasi milenial terlibat dalam atau ruang-ruang pengambilan keputusan publik di wilayah tempat mereka tinggal.

Terima kasih

Mari berkontak di:

@liatoriana

lia.toriana@gmail.com

